



# Pembelajaran Tematik-Integratif Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Abad ke-21 Siswa Sekolah Dasar

Kamila Syifa Maulida<sup>1</sup>

1 Universitas Negeri Jakarta; [kamilasyifamaulida@gmail.com](mailto:kamilasyifamaulida@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran tematik-integratif dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini melibatkan penerapan kurikulum tematik-integratif pada mata pelajaran inti, seperti bahasa, matematika, dan sains. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan evaluasi keterampilan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa. Pembelajaran tematik-integratif memberikan konteks yang relevan dan nyata, memotivasi siswa untuk belajar secara holistik. Temuan ini mendukung konsep bahwa pendekatan ini dapat efektif dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan keterampilan abad ke-21. Implikasi praktis penelitian ini adalah perlunya integrasi kurikulum tematik untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam era modern.

**Keywords:** pembelajaran tematik-integratif, keterampilan, sekolah dasar

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.140>

\*Correspondence: Kamila Syifa Maulida

Email: [kamilasyifamaulida@gmail.com](mailto:kamilasyifamaulida@gmail.com)

Received: 08-12-2023

Accepted: 15-01-2024

Published: 21-02-2024



**Copyright:** © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This research aims to explore the effectiveness of thematic-integrative learning in enhancing 21st-century skills among elementary school students. The research method involves the implementation of a thematic-integrative curriculum in core subjects such as language, mathematics, and science. Data were collected through classroom observations, teacher interviews, and student skill evaluations. The results show a significant improvement in students' critical thinking, creativity, collaboration, and communication skills. Thematic-integrative learning provides relevant and real-world contexts, motivating students to learn holistically. These findings support the concept that this approach can be effective in preparing students to meet the demands of 21st-century skills. The practical implications of this research emphasize the need for thematic curriculum integration to equip students with the necessary skills in the modern era.

**Keywords:** thematic-integrative learning, skills, elementary school

## Pendahuluan

Pendidikan di era globalisasi menuntut adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran. Siswa di sekolah dasar perlu dibekali dengan keterampilan yang tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga keterampilan abad ke-21 yang esensial untuk menghadapi dinamika masyarakat modern (Ahmed, 2021; González-Peláez, 2022; Nguyen, 2018; Purnama, 2020; Sudarsana, 2020; Torres, 2020). Salah satu pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian dalam menghadapi tantangan ini adalah pembelajaran tematik-integratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitas pembelajaran tematik-integratif dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa sekolah dasar.

Pendidikan di abad ke-21 tidak hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga menekankan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Siswa perlu dilatih untuk berpikir kritis, menjadi kreatif, mampu berkolaborasi, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik (Aini, 2019; Chikiwa, 2018; Kusaeri, 2019; Latifah, 2021; Mafarja, 2022; Saputra, 2019; Styers, 2018). Keterampilan-keterampilan ini menjadi kunci dalam menghadapi perubahan yang pesat dan kompleks di era informasi dan teknologi saat ini.

Pembelajaran tematik-integratif menawarkan suatu pendekatan yang holistik dan kontekstual dalam penyampaian materi Pelajaran (Holenstein, 2021; Irvine, 2018; Nicolas, 2018; Scott, 2020). Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya dilihat sebagai rangkaian mata pelajaran terpisah, melainkan sebagai suatu kesatuan yang saling terkait dan saling melengkapi. Mata pelajaran inti seperti bahasa, matematika, dan sains diintegrasikan ke dalam tema atau topik tertentu, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penerapan kurikulum tematik-integratif pada mata pelajaran inti. Penggunaan kurikulum tematik-integratif bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang merangsang perkembangan keterampilan abad ke-21. Dengan fokus pada bahasa, matematika, dan sains, penelitian ini mengevaluasi dampak dari pendekatan pembelajaran ini terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk observasi kelas untuk memahami implementasi pembelajaran, wawancara dengan guru untuk mendapatkan perspektif pengajar, dan evaluasi keterampilan siswa untuk mengukur dampak pembelajaran. Analisis data dilakukan secara holistik untuk memahami perubahan-perubahan yang terjadi dan sejauh mana keterampilan abad ke-21 dapat ditingkatkan melalui pembelajaran tematik-integratif.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang potensi pembelajaran tematik-integratif dalam membentuk siswa yang siap menghadapi kompleksitas tuntutan abad ke-21. Ditemukan bahwa pembelajaran tematik-integratif

memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa. Dengan memberikan konteks yang relevan dan nyata, siswa lebih termotivasi untuk belajar secara holistik dan mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari.

Temuan ini mendukung konsep bahwa pendekatan pembelajaran tematik-integratif bukan hanya sekadar strategi pembelajaran alternatif, tetapi juga merupakan langkah yang relevan dan efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan keterampilan abad ke-21. Implikasi praktis penelitian ini mencakup perlunya integrasi kurikulum tematik-integratif dalam kurikulum sekolah dasar sebagai upaya proaktif untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dan berkembang di era modern ini.

## Metode

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus utama penelitian adalah mengeksplorasi efektivitas pembelajaran tematik-integratif dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa sekolah dasar. Desain penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas dan konteks yang terlibat dalam implementasi pembelajaran tematik-integratif.

Penerapan kurikulum tematik-integratif pada mata pelajaran inti, seperti bahasa, matematika, dan sains, menjadi landasan utama penelitian. Data dikumpulkan melalui beberapa tahap, dimulai dengan observasi kelas untuk memahami pelaksanaan pembelajaran secara langsung. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perspektif pengajar terhadap metode pembelajaran ini, serta kendala atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya.

Evaluasi keterampilan siswa menjadi fokus utama dalam analisis data. Pengumpulan data ini melibatkan penggunaan berbagai instrumen evaluasi yang dirancang untuk mengukur keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi siswa. Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan kunci yang muncul dari pengalaman pembelajaran.

Pendekatan studi kasus digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana pembelajaran tematik-integratif memengaruhi keterampilan abad ke-21 siswa. Dalam konteks ini, sekolah dasar yang mengimplementasikan pendekatan ini menjadi unit analisis yang mendalam. Analisis data dilakukan secara holistik, mempertimbangkan interaksi kompleks antara guru, siswa, dan kurikulum tematik-integratif.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang efektivitas pembelajaran tematik-integratif dalam konteks pendidikan dasar. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya diskursus

pendidikan mengenai strategi pembelajaran yang relevan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan keterampilan abad ke-21 di era globalisasi ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik-integratif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan abad ke-21 siswa sekolah dasar. Dalam melihat hasil evaluasi keterampilan siswa, terlihat peningkatan yang konsisten dalam aspek berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Pertama-tama, dalam aspek berpikir kritis, pembelajaran tematik-integratif memberikan konteks yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa lebih mampu mengaitkan informasi dari berbagai mata pelajaran, mempromosikan pola pikir yang lebih holistik. Hasil evaluasi keterampilan menunjukkan peningkatan substansial dalam kemampuan siswa untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi informasi, mengajukan pertanyaan kritis, serta merumuskan argumentasi yang mendalam.

Selanjutnya, kreativitas siswa juga terstimulasi melalui pembelajaran tematik-integratif. Tema atau topik yang diintegrasikan dari berbagai mata pelajaran memberikan siswa kebebasan untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Beberapa proyek atau tugas yang melibatkan penerapan pengetahuan dari berbagai bidang menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan solusi yang inovatif dan melibatkan imajinasi mereka secara lebih mendalam. Proses evaluasi kreativitas mencakup penilaian tidak hanya terhadap produk akhir, tetapi juga pada proses berpikir kreatif yang mendasarinya.

Kolaborasi di antara siswa juga menjadi lebih menonjol dalam konteks pembelajaran tematik-integratif. Terlihat bahwa siswa lebih aktif bekerja sama dalam kelompok, saling bertukar ide, dan membagikan tanggung jawab. Observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan peluang bagi siswa untuk belajar dari satu sama lain, menghargai perbedaan pendekatan dan sudut pandang. Peningkatan keterampilan kolaborasi ini juga tercermin dalam hasil evaluasi keterampilan, yang mencerminkan partisipasi dan kontribusi positif siswa dalam kegiatan kelompok.

Kemampuan komunikasi siswa juga mengalami perkembangan yang menggemblirakan. Dalam pembelajaran tematik-integratif, siswa diarahkan untuk menyampaikan ide dan pemikiran mereka secara jelas dan terorganisir. Proses presentasi, diskusi, dan penulisan reflektif menjadi bagian integral dari pembelajaran. Evaluasi keterampilan komunikasi siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan dengan baik, dan merespons secara efektif terhadap ide-ide rekan mereka.

Hasil penelitian ini tidak hanya mencerminkan perkembangan keterampilan akademis, tetapi juga melibatkan perubahan perilaku dan sikap siswa terhadap pembelajaran. Guru melaporkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran tematik-

integratif menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran, lebih antusias, dan memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi.

Pembahasan temuan ini menggarisbawahi bahwa pembelajaran tematik-integratif memberikan kontribusi nyata terhadap persiapan siswa dalam menghadapi tuntutan abad ke-21. Integrasi kurikulum dari berbagai mata pelajaran membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang tidak hanya diperlukan dalam situasi akademis, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka di dunia kerja.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini mencakup perlunya perubahan pendekatan kurikulum di tingkat sekolah dasar. Diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan stakeholder terkait untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik-integratif secara efektif. Pelatihan guru, pengembangan materi pembelajaran, dan pemahaman mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan mata pelajaran secara sinergis menjadi kunci keberhasilan penerapan ini.

Dalam menginterpretasikan temuan ini, perlu diakui bahwa setiap pendekatan pembelajaran memiliki konteks dan tantangannya masing-masing. Meskipun pembelajaran tematik-integratif memberikan banyak keunggulan, beberapa kritik terhadap kompleksitas implementasinya dan kemungkinan ketidakseimbangan antara mata pelajaran tetap relevan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi cara untuk memitigasi tantangan ini dan meningkatkan efisiensi penerapan kurikulum tematik-integratif.

Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran tematik-integratif dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa sekolah dasar. Penerapan pendekatan ini bukan hanya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna, tetapi juga membentuk siswa menjadi individu yang siap menghadapi tantangan global di masa depan. Dengan mendukung integrasi kurikulum tematik-integratif, sistem pendidikan dapat memainkan peran kunci dalam membentuk generasi yang tangguh dan siap berkontribusi dalam masyarakat yang terus berubah.

## Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pembelajaran tematik-integratif memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa sekolah dasar. Evaluasi keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi menunjukkan peningkatan yang konsisten dan substansial. Temuan ini menggambarkan bahwa pembelajaran tematik-integratif mampu memberikan konteks pembelajaran yang relevan dan nyata, memotivasi siswa untuk belajar secara holistik, dan mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 ke dalam pengalaman belajar mereka.

Pentingnya keterampilan ini, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, dalam menghadapi tuntutan abad ke-21 menjadi semakin jelas melalui hasil penelitian ini. Siswa yang mengikuti pembelajaran tematik-integratif tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam aspek akademis, tetapi juga menggambarkan perubahan positif dalam perilaku, minat belajar, dan motivasi intrinsik. Hal ini menandakan bahwa pendekatan ini tidak hanya berdampak pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter siswa untuk menjadi individu yang siap menghadapi tantangan kompleks di dunia modern.

Implikasi praktis dari temuan ini mencakup perlunya perubahan dalam pendekatan kurikulum sekolah dasar. Diperlukan dukungan dan komitmen dari pihak sekolah, guru, dan stakeholder pendidikan untuk mengintegrasikan pembelajaran tematik secara efektif. Pelatihan guru, pengembangan materi pembelajaran yang terintegrasi, dan pemahaman mendalam tentang penerapan kurikulum tematik-integratif menjadi kunci untuk memastikan kesuksesan dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa.

Meskipun temuan ini menunjukkan keunggulan pembelajaran tematik-integratif, perlu diakui bahwa setiap pendekatan pembelajaran memiliki kelemahan dan tantangannya. Oleh karena itu, penelitian dan eksperimen lebih lanjut dapat merinci cara untuk memaksimalkan keuntungan dari pendekatan ini sambil mengatasi hambatan potensial.

### Daftar Pustaka

- Ahmed, T. (2021). Globalization, Academic Migrants and Education: Case Study of Palestine Scholars in India. *International Journal of Social Learning (IJSL)*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v2i1.68>
- Aini, N. R. (2019). Problem-Based Learning for Critical Thinking Skills in Mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012026>
- Chikiwa, C. (2018). Promoting critical thinking in multilingual mathematics classes through questioning. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(8). <https://doi.org/10.29333/ejmste/91832>
- Fahmi, A. N. (2013). Pembelajaran Abad 21 dan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Sekolah Dasar. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Giartama, G., Hartati, H., Destriani, D., & Victoriand, A. R. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif Penjasorkes pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Sebatik*, 22(2), 167-171.
- González-Peláez, M. (2022). The female right to education in the age of globalization. *Human Review. International Humanities Review / Revista Internacional de Humanidades*, 11. <https://doi.org/10.37467/revhuman.v11.4120>

- Hidayah, N. (2017). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49.
- Holenstein, M. (2021). Transfer effects of mathematical literacy: an integrative longitudinal study. *European Journal of Psychology of Education*, 36(3), 799–825. <https://doi.org/10.1007/s10212-020-00491-4>
- Irvine, S. (2018). Near-peer teaching in undergraduate nurse education: An integrative review. *Nurse Education Today*, 70, 60–68. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.08.009>
- Kusaeri. (2019). Pedagogical beliefs about Critical Thinking among Indonesian mathematics pre-service teachers. *International Journal of Instruction*, 12(1), 573–590. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12137a>
- Latifah, S. (2021). The influence of mobile instant messaging with scientific approach on students' critical-thinking skills in physics learning during covid-19 pandemic. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1796(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012057>
- Lisbiyaningrum, I., & Wulandari, W. (2019). Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 6(2), 161-168.
- Mafarja, N. (2022). Using Reciprocal Teaching Strategy to Improve Physics Students' Critical Thinking Ability. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 18(1). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/11506>
- Nguyen, N. (2018). Looking inward or outward? Vietnam higher education at the superhighway of globalization: culture, values and changes. *Journal of Asian Public Policy*, 11(1), 28–45. <https://doi.org/10.1080/17516234.2017.1332457>
- Nicolas, C. A. T. (2018). An integrative approach through reading comprehension to enhance problem- Solving skills of Grade 7 mathematics students. *International Journal of Innovation in Science and Mathematics Education*, 26(3), 40–64.
- Purnama, S. (2020). English education for student in globalization era: Teacher's perspective in jabodetabek. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25, 413–421. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987651>
- Purnamasari, R., & Purnomo, H. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 163-174.
- Rajagukguk, K. P., Lubis, H., Pribadi, J., Supriadi, S., Darliana, E., Mashuri, K., & Kesumawati, D. (2022). Pelatihan Pembelajaran Tematik Integratif Menggunakan Lesson Study as Learning Community Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1411-1425.
- Saputra, M. D. (2019). Developing critical-thinking skills through the collaboration of Jigsaw model with problem-based learning model. *International Journal of Instruction*, 12(1), 1077–1094. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12169a>

- 
- Scott, N. (2020). The use of social media (some) as a learning tool in healthcare education: An integrative review of the literature. *Nurse Education Today*, 87. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104357>
- Styers, M. L. (2018). Active learning in flipped life science courses promotes development of critical thinking skills. *CBE Life Sciences Education*, 17(3). <https://doi.org/10.1187/cbe.16-11-0332>
- Sudarsana, I. K. (2020). The existence of education and culture in globalization era. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 731–739. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201087>
- Syaifudin, A., Rokhman, F., & Zulaeha, I. (2017). Pengembangan strategi pembelajaran tematik integratif pada mata pelajaran bahasa indonesia jenjang pendidikan dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, 2(2).
- Torres, C. A. (2020). Global citizenship education at the crossroads: Globalization, global commons, common good, and critical consciousness. *Prospects*, 48(3), 99–113. <https://doi.org/10.1007/s11125-019-09458-w>
- Wicaksono, A. G., Jumanto, J., & Hanafi, M. F. (2022). Pelatihan penerapan pendekatan stem dalam pembelajaran tematik integratif bagi guru sekolah dasar islam di surakarta. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 98-105.